



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

PENGARUH STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DAN
NUMBERED HEAD TOGETHER SERTA MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD

DI KECAMATAN BATIPUH

TESIS



Oleh

SANDI TRIRAHMI SYAMPUTRI
NIM 14124044

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

PENGARUH STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DAN
NUMBERED HEAD TOGETHER SERTA MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD

DI KECAMATAN BATIPUH

TESIS



Oleh

SANDI TRIRAHMI SYAMPUTRI
NIM 14124044

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. FARIDA. F, MT. M.Pd

Dr. IRDA MURNI, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

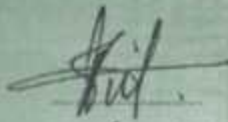
NAMA : Sandi Trirahmi Syamputri
NIM : 14124044

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Farida F, MT, M.Pd.
Pembimbing I



7/2-2017

Dr. Irda Murni, M.Pd.
Pembimbing II



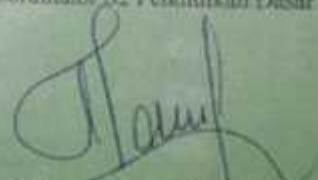
7/2-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



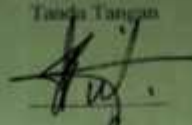



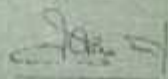
Dr. Alwen Betri, M.Pd
NIP. 19610722-198602 1 002

Koordinator S2 Pendidikan Dasar



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Farida F., M.L., M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Infa Murni, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan M.Pd, M.Sc</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Rinda Anini, MP</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa
Nama : Sudi Trirahmi Syamputri
NIM : 14124044
Tanggal Ujian : 7 Februari 2017



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Sandi Trirahmi Syamputri. 2017. "The impact of Student Team Achievement Division (STAD) and Numbered Heads Together (NHT) models as well as learning motivation on learning outcomes of fourth grade students in public primary schools of Batipuh Sub-district". Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

The research begins from inactive students in the natural sciences learning process in which all information only comes from the teachers so that the students cannot solve any problems by their own. This study explored fourth grade students of primary schools in Batipuh Sub-district and used three different schools as sample. Furthermore, it compares the learning outcomes of students by using three learning models namely STAD, NHT and conventional in order to discover purposes including (1) to see the differences of students' learning outcomes particularly in natural science; (2) to find the distinction between high and low motivated students in their natural science learning outcomes; and, (3) to examine the interaction between learning motivation and learning models in affecting students' learning outcomes.

Moreover, this research belongs to a quasi-experimental with factorial design. It involved three classes in which two experimental classes imposed STAD and NHT learning models respectively, and one control class applied conventional learning model. The former schools were SDN 18 Batipuh and SDN 03 Batipuh, and the latter one was SDN 42 Batipuh. The hypotheses in this research are tested by two-ways ANOVA.

By using the various learning models, this study reveals that (1) there is a difference in students' natural science learning outcomes; (2) there is a dissimilarity between high and low motivated students in their natural science learning outcomes; and, (3) there is no interaction between learning motivation and learning models in affecting students' learning outcomes.

Sandi Trirahmi Syamputri. 2017. "Pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kecamatan Batipuh". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPA, dimana guru berperan sebagai pusat informasi sehingga informasi yang diterima siswa hanya dari guru saja dan siswa belum mampu memecahkan masalah sendiri. Penelitian ini bertujuan melihat (1) perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan model STAD, NHT, dan konvensional, (2) perbedaan hasil belajar IPA siswa bermotivasi tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan NHT, (3) perbedaan interaksi antara motivasi belajar dengan model pembelajaran STAD dan NHT dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *faktorial design*. Pada kelas eksperimen diterapkan model STAD dan NHT, di kelas kontrol diterapkan pendekatan konvensional. Populasi seluruh siswa kelas IV SD N Kecamatan Batipuh dan sampel SDN 42 sebagai kelas kontrol, SDN 18 Batipuh sebagai kelas eksperimen 1, dan SDN 03 Batipuh sebagai kelas eksperimen 2. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan anava dua arah.

Hasil penelitian disimpulkan (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan model STAD, NHT, dan konvensional di SD Negeri se Kecamatan Batipuh, (2) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa bermotivasi tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan NHT di kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh, (3) tidak terdapat perbedaan interaksi antara motivasi belajar dengan model pembelajaran STAD dan NHT dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul **“Pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* dan Model *Numbered Head Together* Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kecamatan Batipuh”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,

Sandi Trirahmi Syamputri
NIM. 14124044



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Model Student Teams Achievement Division dan Model Numbered Head Together Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kecamatan Batipuh”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
2. Ibu Dr. Taufina Taufik M. Pd selaku Koordinator S2 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farida, F, M.Pd., M.T, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Irda Murni, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc, Ibu Dr. Risda Amini M.P,dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

ini.

6. Ibu Mulyati, S.Pd, SD., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Sandi Trirahmi, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 18 Batipuh yang telah memberikan izin kepada peneliti dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Bedrinolis, S.Pd, SD, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Musdayani, S. Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri 03 Batipuh yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
8. Bapak Son Herman, S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nedrawati, S. Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri 42 Batipuh yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2014 yang seperjuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Syafnur Syarief dan Ibunda Mulyati tercinta, kedua uda tersayang Maihan Perri Syamputra dan Dede Kaladri Syamputra, kedua kakak ipar yang saya sayangi Rizky Fitriah dan Diah Wulandari, yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang kepada peneliti, dan telah bekerja keras membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Motivasi Belajar	17
3. Hakikat Model <i>Student Teams Achievement Division</i>	24
4. Hakikat Model <i>Numbered Heads Together</i>	28
5. Hakikat Pendekatan Konvensional	31
6. Hakikat Pembelajaran IPA	33
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Hipotesis Penelitian	42



B. Desain Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel dan Data	50
E. Defenisi Operasional.....	52
F. Pengembangan Instrumen	53
G. Prosedur Penelitian	67
H. Teknik Pengumpulan Data.....	69
I. Teknik Analisis Data	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	75
C. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan	81
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	94

1. Rancangan Penelitian Faktorial.....	45
2. Rekapitulasi Data SD di Kecamatan Batipuh	47
3. Uji Normalitas Populasi	48
4. Uji Homogenitas Populasi.....	48
5. Uji Kesamaan Rata-rata dengan Uji Anava Satu Arah	49
6. Kisi-kisi Motivasi Belajar	54
7. Kisi-kisi Angket Motivasi	55
8. Kriteria Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Hasil Belajar	55
9. Pedoman Interpretasi Validasi Item	58
10. Pengujian Validitas Angket Motivasi Belajar.....	59
11. Hasil Perhitungan Validasi Soal Objektif	60
12. Hasil Perhitungan Validasi Soal Essay	60
13. Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	62
14. Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa	62
15. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Teas Objektif	65
16. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes Essay.....	65
17. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Tes Objektif	67
18. Hasil Perhitungan Indek Kesukaran Tes Essay.....	68
19. Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	75
20. Pengujian Normalitas Ketiga Kelas Sampel	76
21. Pengujian Homogenitas Ketiga Kelas Sampel.....	77
22. Hasil Pengujian Uji Anava Dua Arah	77
23. Hasil Pengujian Uji Tukey.....	80



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Gambar

Halaman

1.	Kerangka Konseptual.....	43
2.	Siswa Berdiskusi dalam Kelompok STAD	83
3.	Siswa Mengisi LKS Secara Berkelompok.....	84
4.	Tabel Skor Nilai Kemajuan Siswa.....	84

1. Rekapitulasi Rata- rata Nilai Ujian Tengah Semester II IPA Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar	97
2. Rekapitulasi Nilai UTS IPA II Siswa Kelas Populasi.....	98
3. Pengujian Normalitas Populasi Penelitian	99
4. Pengujian Homogenitas Populasi Penelitian.....	100
5. Pengujian Kesamaan Rata-rata Populasi Penelitian.....	101
6. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	102
7. Angket Motivasi Belajar	103
8. Pengujian Validasi Angket Motivasi Belajar.....	103
9. Pengujian Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	104
10. Perhitungan Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Sampel	105
11. Rekapitulasi Skor Motivasi Belajar	114
12. Pengelompokkan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar di Kelas Sampel.....	115
13. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar	117
14. Soal Tes Hasil Belajar	121
15. Skor Hasil Belajar Soal Uji Coba.....	123
16. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Hasil Belajar	125
17. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Hasil Belajar.....	140
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Hasil Belajar	149
19. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Hasil Belajar.....	154
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	161
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2	171
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	178



23. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel 185
24. Pengujian Hipotesis Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel 186

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Berdasarkan Motivasi Belajar	186
25. Pengujian Normalitas Kelas sampel	188
26. Pengujian Homogenitas Kelas sampel	190
27. Pengujian Kesamaan Rata-Rata Kelas sampel	191
28. Pengujian Hipotesis	192
29. Surat Izin Penelitian Dari Kampus	201
30. Surat Izin Penelitian Dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh	202

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah, dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa, belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan siswa agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut pendapat Hamalik (2012:30) dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar juga merupakan proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman dan keterampilan.

Salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan bagian dari disiplin ilmu yang penerapannya dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA selalu dipelajari disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil



nitro

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep

IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

Proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dituntut dapat mengaktifkan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam sekitar (Depdiknas, 2006:484). Hal ini juga dipertegas oleh Yager (dalam Mulyasa, 2005:5) yang menyatakan bahwa "Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreatifitas dan kemampuan aplikasi konsep". Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Namun kenyataan dilapangan, berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Sekolah dasar Negeri Kecamatan Batipuh pada kelas IV, diketahui bahwa hasil belajar IPA kelas IV masih banyak yang berada di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini ditunjukkan dari hasil ujian tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016 (Lampiran 2).

Saat ini proses pembelajaran IPA pada kelas IV di SD se Kecamatan Batipuh pada umumnya masih menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru sebagai pemberi informasi atau dikenal dengan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif (Trianto, 2009:6). Dengan demikian



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 1-29

September 2015 di beberapa SD di Kecamatan Batipuh pada proses pembelajaran IPA siswa belum terlibat aktif, karena guru lebih berperan sebagai pusat informasi siswa, sehingga informasi yang diterima siswa hanya dari guru saja. Guru juga jarang menghubungkan materi pembelajaran IPA dengan kehidupan siswa itu sendiri, hingga membuat materi yang diajarkan hanya menjadi sebuah hafalan, bukan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi siswa. setiap siswa menemukan masalah siswa akan bertanya pada guru tanpa berusaha memecahkan masalah sendiri. Guru masih kurang memadukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kemampuan siswa, guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru dan siswa didorong untuk menghafal materi yang disampaikan guru atau dikenal dengan pembelajaran konvensional (Yamin, 2013:59), hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, materi yang didapat siswa hanya dari guru saja, siswa mencatat semua yang disampaikan guru yang kadang ia tidak mengerti maksud dari materi yang disampaikan guru.

Hal-hal yang negatif yang dirasakan ini menyebabkan motivasi belajar IPA siswa jadi rendah. Motivasi itu sendiri menurut Dimiyati & Mudjiono (2006:80) adalah “kekuatan mental yang mendorong terjadinya kegiatan



nitro

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Menghadapi permasalahan di atas, berbagai upaya bisa dilakukan oleh

guru. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menemukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain (Joyce dalam Trianto, 2009:22).

Terdapat banyak tipe model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran tipe Kooperatif . Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2009:15) “Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok -kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4- 6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Sanjaya (Rusman, 2012:203) berpendapat bahwa “*Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berkelompok”. Pada pembelajaran kooperatif keberhasilan belajar siswa bergantung pada setiap anggota kelompoknya. Oleh karena itu membuat siswa bersemangat untuk saling membantu memberikan pemahaman kepada anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok dapat menguasai materi yang sedang dipelajari.

Model perjalan kooperatif terdiri dari beberapa tipe, diantaranya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Numbered*



nitro

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam memahami suatu materi pelajaran”. Sedangkan pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Huda (2014:203) “merupakan salah satu varian dari diskusi kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang tepat”. Pada model STAD dan NHT aktivitas dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran akan terlihat, ini dikarenakan adanya perlombaan diakhir pembelajaran, sehingga siswa akan berlomba-lomba untuk membuat setiap anggota dalam kelompok paham terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu kemiripan yang dimiliki Model STAD dan NHT lainnya adalah sama-sama terjadinya perlombaan diakhir pembelajaran, pada model STAD siswa melakukan perlombaan melalui skor akhir yang mereka dapat selama pembelajaran, sedangkan pada model NHT perlombaan terjadi menggunakan kepala bernomor, maksudnya siswa di tiap kelompok diberi nomor yang nantinya akan menjawab soal sesuai nomor yang disebutkan guru.

Permasalahannya tidak ada yang bisa menjamin bahwa suatu model pembelajaran akan berhasil untuk diterapkan pada semua siswa dan pada setiap pokok bahasan. Untuk itu penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) serta motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Batipuh”.

**nitro**

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Untuk melihat pengaruh model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) serta motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian analisis data dengan uji normalitas data, pengujian ini digunakan agar dapat melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. unjtuk melakukan pengujian normalitas data tersebut, peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Irianto (2004:281) “pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan data yang digunakan merupakan data distribusi frekuensi skor variabel terikat, selain itu data yang penguji gunakan tidak dikelompokkan pada tabel frekuensi dan sampel yang digunakan juga merupakan sampel random”. Selain uji normalitas data, uji homogenitas data juga dilakukan dengan menggunakan uji *levene*. Uji normalitas dan uji *levene* penting dilakukan agar peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji ANOVA dua arah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ada beberapa masalah diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Siswa belum aktif dalam proses pembelajaran, dimana guru berperan sebagai pusat informasi siswa, sehingga informasi yang diterima siswa hanya dari guru.
2. Siswa belum termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa hanya mengandalkan informasi yang didapat dari guru sebagai satu-satunya sumber informasi.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

- yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebihh aktif dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran IPA.
4. Guru kurang menghubungkan materi yang dibahas dengan kehidupan siswa, sehingga siswa menjadi sebuah hafalan bukan pemahan yang dapat diterapkan dalam kesehariannya.
 5. Siswa menganggap belajar IPA sulit, sehingga ia kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berakibat kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
 6. Guru lebih sering melakukan pembelajaran IPA secara konvensional.
 7. Masih banyak hasil belajar IPA siswa yang berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu berkisar 45% dari rata-rata pupulasi.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan kepada Pengaruh Model Pembelajaran STAD dan NHT terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV berdasarkan Motivasi Belajar siswa di SD Negeri Kota Padang.

1. Model Pembelajaran STAD dan NHT merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa secara heterogen, agar siswa bekerja sama memecahkan masalah guna mencapai tujuan belajar.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

3. Motivasi belajar siswa terdiri dari dua tingkatan yaitu motivasi

belajar siswa yang tinggi dan motivasi belajar siswa yang rendah.

4. Hasil belajar IPA yang akan diteliti adalah hasil belajar kognitif mulai dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan model STAD, NHT, dan konvensional di SD Negeri se Kecamatan Batipuh?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa bermotivasi tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan NHT di kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh?
3. Apakah terdapat interaksi antara motivasi belajar dengan model pembelajaran STAD dan NHT dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh?



nitro

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan model STAD, NHT, dan konvensional di SD Negeri se Kecamatan Batipuh.
2. Perbedaan hasil belajar IPA siswa bermotivasi tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan NHT di kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh.
3. Perbedaan interaksi antara motivasi belajar dengan model pembelajaran STAD dan NHT dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Batipuh.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan guru dalam menggunakan model STAD dan model NHT dalam pembelajaran IPA di SD. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru
 - a) Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model STAD dan model NHT.



nitro

meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

2. Bagi kepala sekolah

Sebagai informasi dalam membina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran IPA agar dapat memotivasi guru untuk menggunakan model STAD dan model NHT dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pengawas

Memberikan pembinaan dan membimbing guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model STAD dan model NHT.